



Edisi Juli 2019

# SPRING LETTER

MONTHLY LETTER FROM EASTSPRING INVESTMENTS CIO

## GOYAHNYA EKONOMI DUNIA

Kinerja sektor manufaktur dunia terus menurun. Menurut catatan JP Morgan dan IHS Markit, produksi jatuh untuk pertama kalinya sejak Oktober 2012 dipicu oleh kontraksi pesanan baru. Optimisme bisnis pun jatuh tajam.

Di angka 49,4, indeks komposit PMI manufaktur ini mengindikasikan kontraksi ekonomi dunia. Dari 30 negara yang memiliki data PMI Manufaktur untuk bulan ini, mayoritas (18 negara) mengindikasikan kontraksi. China, Jepang, Jerman, Inggris, Taiwan, Korea Selatan, Italia dan Rusia adalah negara-negara yang mengalami penurunan sementara AS, India, Brazil, dan Australia adalah sejumlah negara industrial besar yang masih mencatatkan ekspansi. Angka 50 adalah batas antara kegiatan ekonomi kontraksi dan bertumbuh, dimana diatas 50 menunjukkan kegiatan ekonomi yang bertumbuh dan di bawah 50 menunjukkan kontraksi. Indonesia sendiri lumayan masih sedikit di atas 50 (50,6).

### Konsekuensinya untuk Indonesia:

- (1) sulit untuk mengandalkan ekspor sebagai alat pengurang defisit neraca berjalan,
- (2) surutnya aliran dana.

Hal ini membawa dampak pada kemungkinan penurunan suku bunga. Tentunya yang kita harapkan terjadi adalah penurunan suku bunga secara global, sehingga meskipun kita menurunkan suku bunga, secara *relative spread* antara suku bunga kita dan negara-negara lain tetap menarik. Hal ini baik bagi aset pendapatan tetap, sementara untuk saham, tantangannya akan lebih besar mengingat kemungkinan *'upside'* pertumbuhan ekonomi menjadi lebih kecil.

### Data PMI Manufaktur bulan Juni 2019 untuk sejumlah negara anggota G20 + Asean

Country	GDP (bn USD)	GDP growth 2019F (%)	PMI Manufacturing
World	85,790	3.30	49.40
US	20,494	2.50	50.60
EU Area	13,670	1.20	47.60
China	13,608	6.20	49.40
Japan	4,971	0.70	49.30
Germany	3,997	0.80	45.00
France	2,778	1.30	51.90
UK	2,825	1.30	48.00
Brazil	1,869	1.00	51.00
Russia	1,658	1.30	48.60
Italy	2,074	0.20	48.40
India	2,726	7.00	52.10
Korea	1,619	2.20	47.50
Mexico	1,224	1.20	49.20
Indonesia	1,042	5.07	50.60
Turkey	767	(1.50)	47.90
Thailand	505	3.45	50.60
Colombia	330	3.10	50.80
South Africa	366	0.70	49.30
Malaysia	354	4.50	47.80
Singapore	364	2.05	49.90
Hongkong	363	2.10	46.90
Philippines	331	6.00	51.30
Vietnam	245	6.70	52.50

Sumber : Bloomberg, 02 Juli 2019

Edisi Juli 2019

SPRING LETTER  
MONTHLY LETTER FROM EASTSPRING INVESTMENTS CIO

Selama bulan Juni, IHSG naik +2,41% sementara itu IBPA INDOBeX meningkat sebesar +4,01% dibantu oleh perbaikan sentimen global maupun domestik.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik di bulan Juni sebesar +2,41% MoM. Peningkatan ini ditopang oleh meningkatnya kepercayaan investor baik secara global maupun domestik.

Ketegangan perang dagang mereda menjelang pertemuan G20 karena harapan atas AS dan China untuk menunda pemberian tarif tambahan pada produk mereka dalam melanjutkan pembicaraan perdagangan. Di dalam negeri, pemilihan Presiden berakhir secara damai dan membuat Jokowi-Ma'ruf menang, hal ini turut meningkatkan sentimen. Selain itu, ekspektasi penurunan suku bunga oleh BI serta peningkatan peringkat hutang S&P bulan lalu juga mengangkat kepercayaan.

Sepanjang bulan Juni investor asing tercatat membeli pasar saham sebanyak Rp 10,97 triliun. Sektor Properti dan Infrastruktur adalah yang berkinerja terbaik di bulan ini sedangkan sektor Aneka Industri dan Barang Konsumsi berkinerja paling buruk.

Bank Indonesia kembali mempertahankan suku bunga 7D RRR pada bulan Juni, sesuai dengan ekspektasi pasar. Sebagai upaya untuk memastikan likuiditas yang cukup, bank sentral memotong Giro Wajib Minimum (GWM) sebesar 50bps untuk bank komersial menjadi 6% (dari 6,5%) dan bank Syariah di 4,5% (dari 5,0%) sementara rasio cadangan rata-rata tetap di 3%.

Semua ini akan efektif per tanggal 1 Juli 2019. Sebagai tambahan, BI mengharapkan longgarnya permintaan akan mata uang asing serta kegiatan impor dan pembagian dividen di 2Q19 diikuti dengan aliran masuk portofolio yang membaik setelah kenaikan rating dari S&P seharusnya dapat memperbaiki kondisi neraca pembayaran. Alhasil, BI memperkirakan neraca pembayaran akan tetap positif pada 2Q19, karena surplus transaksi modal dan transaksi finansial dapat melebihi proyeksi.

Alhasil, Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX naik +4,01% MoM pada bulan Juni 2019. Arus masuk asing dalam bulan ini adalah Rp 37,47 triliun, sehingga total kepemilikan asing menjadi sebesar Rp 987,03 triliun. Imbal hasil obligasi pemerintah 10 tahun Indonesia turun 59 bps dari 7,96% menjadi 7,37%.

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan bahwa inflasi naik 3,28% YoY di bulan Juni, lebih tinggi dari konsensus 3,20%. Rupiah menguat terhadap dolar AS pada bulan Juni sebesar 1,70% dan berada pada Rp 14.141/USD. Indonesia mencatat surplus perdagangan USD 208 juta pada Mei 2019, lebih baik dari ekspektasi pasar akan defisit USD 1,4 miliar. Ekspor naik 12,42% sementara impor turun 5,62%.

## INFORMASI PENTING

## Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 11 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 193 miliar per 31 Desember 2018. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 90,54 triliun per 28 Juni 2019. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.



A member of Prudential plc (UK)

## Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

[eastspring.co.id](http://eastspring.co.id)



## Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.

Konten dokumen ini tidak dapat digunakan setelah melewati 3 (tiga) bulan persetujuan publikasi.